

Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas III SD

Dila Nur Musdalifa, Nova Estu Harsiwi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura

Email : dilakumstfa263@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Show and Tell* terhadap keterampilan bercerita siswa kelas III UPTD SDN Gili Barat. Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan, kurang percaya diri, serta cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung. Metode *Show and Tell* dipilih karena memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan benda konkret dan menceritakan pengalaman pribadi secara langsung sehingga dapat menstimulasi keberanian dan keterampilan berbicara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan metode *Show and Tell* dan kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran langsung. Instrumen penelitian meliputi tes keterampilan bercerita, lembar observasi aktivitas siswa, serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Data dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data pretest dan posttest kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 80,33, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 61,3. Uji-t menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 (< 0,05), sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok dalam keterampilan bercerita. Dengan demikian, metode *Show and Tell* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan keterampilan bercerita siswa, terutama pada aspek pelafalan, intonasi, kelancaran, pilihan kata, sikap, dan percaya diri.

Kata kunci : *Show and Tell*, keterampilan bercerita, pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa sekolah dasar

I. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa memiliki peranan penting dalam proses komunikasi dan pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan berbicara, khususnya bercerita, karena berkaitan langsung dengan kemampuan menyampaikan gagasan dan perasaan secara lisan (Mulyati, 2023; Susanti, 2022). Keterampilan bercerita juga menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan keberanian, kepercayaan diri, serta kemampuan berpikir runtut.

Namun, kenyataannya keterampilan bercerita siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Hasil observasi awal di UPTD SDN Gili Barat menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III mengalami kesulitan

menyampaikan gagasan, kurang percaya diri, serta cenderung pasif saat diminta berbicara di depan kelas. Kondisi ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih berpusat pada guru (Gordon, 2022; Marlina, 2023).

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan bercerita adalah metode *Show and Tell*. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan benda atau media konkret sekaligus menceritakan pengalaman atau informasi terkait objek tersebut, sehingga dapat menstimulasi keberanian dan kemampuan komunikasi siswa (Hasnah, 2023; Nazla, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *Show and Tell* berpengaruh positif terhadap keterampilan bercerita dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar (Husna, 2023; Hikmah, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh metode *Show and Tell* terhadap keterampilan bercerita siswa kelas III SDN Gili Barat sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experimental. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, 2019). Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Show and Tell*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran langsung.

Subjek penelitian adalah siswa kelas III UPTD SDN Gili Barat yang terdiri atas dua kelas. Instrumen penelitian meliputi tes keterampilan bercerita dan lembar observasi aktivitas siswa. Tes keterampilan bercerita disusun berdasarkan indikator pelafalan, volume suara, pilihan kata, intonasi dan jeda, kelancaran, sikap, dan kepercayaan diri (Nurgiyantoro dalam Gordon, 2022).

Teknik analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis, kemudian dilanjutkan dengan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil keterampilan bercerita antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Seluruh analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS

III. HASIL DAN DISKUSI

Hasil analisis menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 80,33, sedangkan kelas kontrol sebesar 61,30. Perbedaan nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bercerita yang lebih tinggi pada kelas yang menerapkan metode *Show and Tell*.

Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan bercerita siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Temuan ini membuktikan bahwa metode *Show and Tell* berpengaruh positif terhadap keterampilan bercerita siswa.

Secara pedagogis, metode *Show and Tell* mampu meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara di depan kelas karena siswa didukung oleh benda konkret yang membantu mereka mengungkapkan ide secara lebih runtut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Husna (2023) dan Hikmah (2024) yang

menyatakan bahwa metode *Show and Tell* efektif meningkatkan keterampilan berbicara dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Show and Tell* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan bercerita siswa kelas III UPTD SDN Gili Barat. Penerapan metode ini mampu meningkatkan aspek pelafalan, intonasi, kelancaran, pilihan kata, sikap, dan kepercayaan diri siswa. Dengan demikian, metode *Show and Tell* dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa sekolah dasar.

REFERENSI

- [1] Astina. (2021). Pengembangan keterampilan berbahasa. Jakarta: Rajawali Press.
- [2] Gordon. (2020). Assessment of speaking skills. New York: Pearson.
- [3] Hasnah. (2022). Penerapan metode show and tell dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 512–520.
- [4] Hikmah, N. (2020). Pengaruh metode show and tell terhadap kemampuan bercerita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 45–52.
- [5] Husna, R. (2021). Pengaruh metode show and tell terhadap kemampuan bercerita siswa. *Jurnal Tematik*, 6(2), 60–70.
- [6] Mulyati. (2021). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Bandung: Alfabeta.
- [7] Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabet